

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan guna memahami dampak *Sales Growth*, *Capital Intensity*, serta Beban Pajak Kini atas Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi. Analisis penelitian ini menggunakan analisis SEM-PLS dengan menggunakan bantuan dari *software* WarpPLS versi 8.0. Objek yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar BEI tahun 2018-2022 dan data sampel memakai metode *purposive sampling* sebanyak 130 laporan keuangan yang berasal dari total 26 perusahaan yang termasuk ke dalam kriteria sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor konsumen primer (*consumer non-cyclicals*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan Sales Growth berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Meningkatnya penjualan sebuah perusahaan menunjukkan peningkatan volume penjualan, dan peningkatan volume penjualan menunjukkan peningkatan laba perusahaan.
2. *Capital Intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah uang yang diinvestasikan dalam aset tetap, semakin besar beban depresiasi yang akan ditanggung oleh bisnis. Oleh karena itu, apabila laba perusahaan menurun, beban pajak perusahaan juga akan menurun, dan mengakibatkan kegiatan agresivitas pajak juga akan menurun.
3. Beban Pajak Kini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini berarti semakin tingginya nilai beban pajak kini yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula perusahaan melakukan agresivitas pajak. Beban pajak kini merupakan salah satu faktor pengurang dari laba, sehingga perusahaan akan berupaya dalam meminimalisasi laba secara agresif.

4. Komisaris Independen mampu memoderasi pengaruh *Sales Growth*, *Capital Intensity*, dan Beban Pajak Kini terhadap Agresivitas Pajak. Pentingnya peran dari komisaris independen yang dapat meminimalisir peluang terjadinya tindakan manajerial yang tidak diinginkan. Dengan adanya komisaris independen ini akan menambah pengawasan terhadap manajer dan dapat mencegah manajer melakukan tindakan agresivitas pajak. Oleh karena itu, komisaris independen dapat membantu memastikan bahwa kebijakan perpajakan perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip kepatuhan dan etika, sambil menjaga keseimbangan yang tepat antara efisiensi pajak dan tanggung jawab perpajakan yang benar dan tidak menyalahi peraturan perpajakan yang berlaku yang dapat merugikan perusahaan.

## **B. Saran**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu merepresentasikan terkait pengaruh *Sales Growth*, *Capital Intensity*, dan Beban Pajak Kini terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi. Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan pelaporan dan pembayaran pajak sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi untuk berbagai pihak yang terkait. Berikut adapun saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor konsumen primer. Diharapkan agar lebih hati-hati dan melakukan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan inspeksi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menjadi lebih ketat dan meningkatkan risiko terdeteksi adanya agresivitas pajak menjadi tinggi. Untuk menghindari risiko penerimaan sanksi perpajakan, tindakan pajak agresif tidak boleh melanggar peraturan pajak yang berlaku.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
  - a) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain diluar model penelitian ini yang dapat diduga berpengaruh agresivitas pajak dan

menggunakan alternatif proksi lain dalam mengukur variabel Agresivitas Pajak.

- b) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel moderasi lain dan dapat menentukan apakah ada perbedaan dalam penelitian pada variabel moderat yang berbeda.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan tahun penelitian dengan rentang tahun lebih lama agar dapat hasil yang lebih akurat.

